

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Seiring dengan kemajuan teknologi yang terus berkembang yang disertai dengan terjadinya era globalisasi yang melanda dunia akhir-akhir ini, mengakibatkan semakin ketatnya tingkat persaingan antara perusahaan-perusahaan yang ada. Yang telah menuntut perusahaan untuk mempertahankan eksistensinya didunia bisnis, baik itu dalam perusahaan manufaktur ataupun jasa. Oleh karena itu, setiap perusahaan harus mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya yang dimiliki agar mampu bertahan hidup dan bersaing. Setiap perusahaan harus mengupayakan produktivitas karyawannya, efisiensi kerja, dan efektivitas operasional perusahaannya.

Pemimpin perusahaan bertanggung jawab terhadap perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, pelaksanaan, dan pengendalian perusahaan dengan sebaik-baiknya sehingga perusahaan dapat beroperasi dengan program yang telah direncanakan agar perusahaan memperoleh hasil yang optimal. Salah satu strategi yang efektif adalah adanya penerapan pengendalian internal yang memadai dalam suatu perusahaan.

Dimana pengendalian internal adalah sebuah proses yang dirancang dan dijalankan oleh direksi, anggota manajemen dan karyawan perusahaan yang bertujuan untuk memberikan keyakinan yang memadai atas tercapainya efektivitas

dan efisiensi operasionalisasi kegiatan keandalan laporan keuangan dan kepatuhan terhadap hukum dan perundangan yang berlaku, yang mengakibatkan pengendalian internal menjadi begitu sangat pentingnya bagi keberadaan sebuah perusahaan.

Bagi perusahaan yang kecil, pemimpin perusahaan dapat secara langsung mengendalikan seluruh kegiatan perusahaannya. Tetapi dengan semakin berkembangnya suatu perusahaan, rentang kendali pemimpin perusahaan dengan para pelaksana akan mampu mengendalikan semua aktivitas usahanya. Selain dibantu manajemen dilini bawahnya, pemimpin juga dibantu oleh audit internal.

Sebagai salah satu unsur sistem pengendalian manajemen, audit internal memiliki fungsi utama yaitu membantu manajemen dalam hal pengawasan seluruh aktivitas perusahaan agar perusahaan dapat mencapai tujuannya secara efisien dan efektif. Selain itu juga audit internal memberikan sumbangan yang berharga dalam rangka meningkatkan proses tata kelola yang baik, pengelolaan risiko, dan pengendalian manajemen, apabila profesional dalam melaksanakan tugasnya.

Fungsi audit internal merupakan dukungan yang penting bagi komisaris, komite audit, dewan direksi, dan manajemen dalam membentuk fondasi bagi pengembangan pengelolaan perusahaan, karena fungsi audit internal pada prinsipnya merupakan suatu fungsi penilaian independen yang ada dalam suatu perusahaan dengan tujuan untuk menguji dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan perusahaan yang dilaksanakan.

Setiap perusahaan dituntut memiliki kinerja yang baik. Hal ini dapat dicapai dengan mengelola seluruh kegiatannya dengan efektif dan efisien. Selain itu suatu

perusahaan dituntut pula memiliki sumber daya manusia yang handal sehingga mampu memberikan nilai tambah bagi perusahaannya. Sumber daya manusia merupakan bagian yang sangat penting dalam suatu perusahaan. Dapat dikatakan bahwa berhasil tidaknya suatu perusahaan terletak pada sumber daya yang dimilikinya.

Telah menjadi rahasia umum bahwa masih terdapat perilaku kurang terpuji dilingkungan perusahaan. Kenyataan ini merupakan suatu tantangan dan tanggung jawab besar bagi audit internal. Karena audit internal memiliki posisi yang strategis untuk membantu pihak manajemen dalam mengungkapkan perilaku kurang terpuji tersebut.

Pemeriksaan dan penilaian yang dilakukan Audit Internal akan menghasilkan temuan-temuan dan setiap temuan tersebut akan diberikan suatu rekomendasi dan saran-saran yang diperlukan. Salah satu jenis pemeriksaan yang dilakukan oleh Audit Internal adalah pendeteksian dan pencegahan kecurangan (*fraud*). *Fraud* telah menjadi momok dalam dunia usaha modern yang terbukti telah merontokkan perusahaan-perusahaan kelas dunia seperti Enron. Ancaman *fraud* ini tentunya menghantui dunia bisnis Indonesia yang dalam jangka waktu tertentu akan menghancurkan kemampuan finansial perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia akibatnya perusahaan-perusahaan tersebut akan menghilangkan kepercayaan investor dan kreditor untuk menanamkan modalnya dan pada akhirnya akan menaikkan biaya modal karena resiko yang tinggi.

Kecurangan merupakan penyimpangan dan perbuatan melanggar hukum yang dilakukan secara sengaja, untuk keuntungan pribadi atau kelompok secara tidak *fair*, yang secara langsung maupun tidak langsung telah merugikan pihak ketiga.

Ada banyak jenis kecurangan akan sangat merugikan pihak perusahaan dan juga merupakan faktor penghambat dalam usaha perusahaan mencapai tujuannya. Karena kecurangan ini sering terjadi dalam perusahaan maka pihak manajemen memerlukan audit internal dan sistem pengawasan yang handal agar kecurangan tersebut dapat ditekan seminimal mungkin.

Dengan demikian, peranan audit internal dalam penanggulangan *fraud* amatlah penting, karena tanpa adanya audit internal yang berjalan baik, terjadilah praktek *fraud* yang sulit dideteksi dan ditanggulangi. Agar risiko terjadinya *fraud* ini ditekan serendah mungkin, perusahaan harus melakukan optimalisasi peranan audit internal yang dimiliki.

Menurut penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Veni Virdani (2002) dengan judul “peranan pemeriksaan intern dalam usaha meminimalkan jumlah kecurangan”. Penelitian ini dilakukan di PT. Pos Indonesia dimana dapat disimpulkan pemeriksaan intern memiliki peranan positif dalam usaha meminimalkan jumlah kecurangan.

Berdasarkan fenomena yang telah dipaparkan diatas, penulis menentukan judul penelitian yaitu :

“Peranan Profesionalisme Audit Internal terhadap Pencegahan Terjadinya Praktik *Fraud* pada PT. Cipta Bangun Utama”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan dalam ini bermaksud untuk mendapatkan bukti empiris mengenai : apakah ada pengaruh antara Profesionalisme Audit Internal terhadap pencegahan terjadinya praktik *Fraud*?

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk dapat mengetahui apakah terdapat pengaruh yang dihasilkan antara Profesionalisme Audit Internal terhadap pencegahan terjadi praktik *fraud*.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis masalah yang telah disajikan dalam identifikasi masalah, yaitu untuk mengetahui bagaimana pengaruh antara Profesionalisme Auditor Internal terhadap pencegahan terjadinya praktik *fraud*.

1.4. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Penulis

Bagi penulis kegunaan penelitian ini adalah untuk memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan mengenai *fraud* yang selama ini penulis peroleh dari jurnal-jurnal dan topik yang membahas mengenai dunia bisnis di Indonesia. Selain itu, penulis juga memperoleh pemahaman mengenai peran auditor internal dalam

suatu perusahaan sebagai pendeteksi dan pencegah terjadinya *Fraud*. Yang berkaitan dengan sistem pengendalian internal dan pengungkapan praktik (*fraud*) dalam perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan kegunaan penelitian ini adalah untuk memberikan masukan-masukkan yang diharapkan dapat membantu perusahaan mengenai seberapa jauh manfaat audit internal dalam mendeteksi dan mengungkapkan terjadinya praktik *Fraud*.